

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi data dan fakta yang valid dan reliabel tentang apakah terdapat hubungan antara *ESQ (Emosional and Spiritual Quotient)* dengan prestasi belajar pada siswa di SMAN 58 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 58 Jakarta yang terletak di Jalan Raya Ciracas No. 2, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur 13740

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung akhir Maret 2013 sampai dengan akhir Mei 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, agar peneliti lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan ; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk variabel ESQ (*Emotional Spiritual and Quotient*) dan metode ekspofacto dengan menggunakan data sekunder untuk variabel prestasi belajar. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara:

*ESQ (Emotional and Spiritual Quotient)* sebagai variabel bebas

Prestasi Belajar sebagai variabel terikat

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>1</sup> Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMAN 58 Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013, yakni berjumlah 948 siswa.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 2 (dua) kelas XI IPS, yakni berjumlah 78 orang, yang terbagi atas kelas XI IPS C, XI IPS D, dikarenakan pada saat pengambilan sampel kelas XI IPS A dan XI IPS B sedang melakukan kegiatan lain yang disetujui oleh sekolah. Kegiatan tersebut mengharuskan adanya

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Cet Kespuluh* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm.55.

perubahan sampel yang diperkirakan di awal penelitian menggunakan kelas XI IPA dan XI IPS B.

**TABEL III.1**  
**DATA POPULASI TERJANGKAU**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS C	39 Orang
XI IPS D	39 Orang
Jumlah	78 Orang

Sumber : Dokumentasi SMAN 58 Jakarta

“Sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>2</sup> Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael, dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka untuk populasi terjangkau 78 , untuk taraf kesalahan 5%, jumlah sampelnya berjumlah 62 orang.

Dari data siswa yang terdiri dari 2 (dua) kelas, tiap-tiap kelas tersebut diambil sampel yang mewakili tiap kelas secara random. Perhitungan proporsi sampel dari tiap-tiap golongan populasi terlihat sebagai berikut:

**TABEL III.2**  
**PROPORSI SAMPEL TIAP KELAS**

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel Tiap Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPS C	39 Orang	$39 / 78 \times 62$	31
2	XI IPS D	39 Orang	$39 / 78 \times 62$	31

Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*), yaitu cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.56.

populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kemampuan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara random atau acak dilakukan dengan cara undian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni dengan membagikan berupa angket yang mengacu pada ESQ (*Emotional Spiritual and Quotient*) pada objek penelitian dan kemudian menghitung nilai total dari setiap jawaban sebagai sebuah pengukuran ESQ siswa. Sedangkan untuk data dari tes prestasi belajar merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil ujian tengah semester untuk pelajaran ekonomi siswa yang menjadi objek penelitian.

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a) Definisi Konseptual**

Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam keikutsertaannya mempelajari pelajaran di sekolah. Tingkat keberhasilannya meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian atas sejumlah pelajaran tertentu melalui pengukuran tertentu pula.

#### **b) Definisi Operasional**

Prestasi belajar siswa merupakan data sekunder yang diperoleh dari rata-rata seluruh mata pelajaran di Ujian Tengah Semester.

## 2. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

### a) **Definisi Konseptual**

ESQ merupakan sebuah metode terhadap suara hati yang memberikan kekuatan emosi spiritual yang dimiliki seseorang dalam upaya untuk menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara komprehensif. Kecerdasan spiritual (SQ) akan bekerja maksimal ketika emosi tenang dan terkendali yang diatur oleh emosional yang stabil, sehingga akhirnya IQ dapat bekerja secara maksimal dalam bekerja dalam menciptakan sebuah keberhasilan.

### b) **Definisi operasional**

Untuk mengukur variabel *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator ESQ yang merujuk kepada Asmaul Husna yang merupakan sifat baik Allah SWT dan dimuat ke dalam 7 *Spiritual Core Value* (nilai dasar ESQ). pengukuran kecerdasan emosional dan spiritual diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan model skala perhitungan ESQ sebanyak pernyataan yang mencerminkan Asmaul Husna (*Emotional Spiritual Quotient*).

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala ESQ, seperti tampak dalam table berikut ini.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ary Ginanjar Agustian, *ESQ 165 Way*, 2010, p.390

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Terhadap ESQ**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tinggi	3
2	Tinggi	2
3	Sedang	1
4	Tidak Pernah	0

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur ESQ memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ).

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variable *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dijabarkan dalam 99 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi ESQ berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Penyusunan Instrumen ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*)**

Variabel	Indikator (Nilai Dasar ESQ)	Sub Indikator	Butir Kuisisioner
<i>ESQ (Emotional Spiritual Quotient)</i>	1. Jujur	a. Dapat dipercaya orang lain	6, 65, 75, 79, 80, 88
		b. Berorientasi pada kebenaran	35, 46, 50, 82
	2. Visioner	a. Berorientasi pada masa depan	1, 2, 4, 53, 58, 98
		b. Memiliki harapan yang jelas	66, 69, 84 92, 93

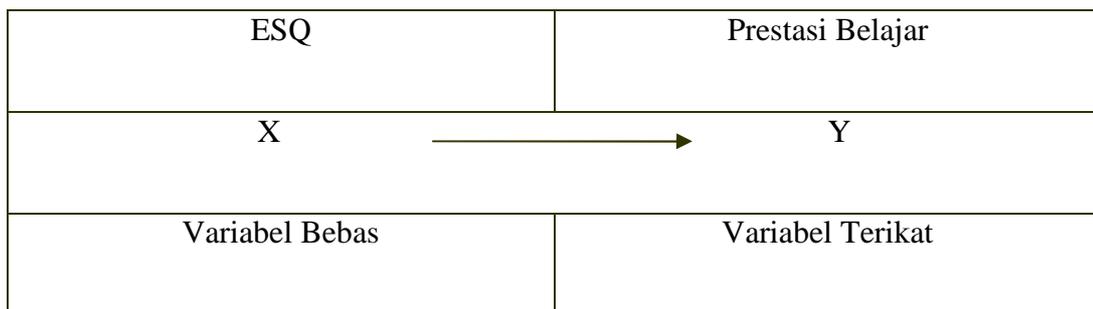
		c.Memiliki perencanaan untuk setiap langkah yang dibuat	9, 36, 37, 45
	3. Disiplin	a.Menghargai waktu	3, 7, 20, 28, 52, 54, 57, 63, 67
		b.Konsisten terhadap jadwal yang telah dibuat	31, 38, 40, 43, 95, 96, 99
	4. Kerjasama	a.Mampu berkolaborasi dengan orang lain	27, 30, 39, 48, 60, 61, 76
		b.Menyukai kegiatan yang berorientasi pada kebersamaan	44, 47, 87, 89
		c.Melakukan komunikasi yang aktif dengan orang lain	18, 26, 68, 70
	5. Adil	a.Berorientasi pada keadilan	11, 22, 23, 25, 71, 72, 81
		b.Tidak memihak siapapun	14, 15, 29 51, 59, 86, 91

Proses pengembangan instrument *Emotional Spiritual Quotient*(ESQ) diadopsi berdasarkan buku ESQ 165 yang disusun oleh Ary Ginanjar Agustian, instrumen berupa skala perhitungan ESQ sebanyak 99 butir pernyataan yang mengacu pada Asmaul Husna yang disederhanakan menjadi 5 indikator dalam perumusan ESQ, yaitu kejujuran, visioner, kedisiplinan, kerjasama dan keadilan seperti terlihat pada tabel di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel ESQ.

Proses validasi berupa ujicoba instrume penelitian tidak dilakukan dikarenakan butir-butir instrumen berupa replika yang telah dipaparkan oleh buku Ary Ginanjar Agustian. Dalam bukunya, standar pengukuran ESQ (Emotional Spiritual Quotient) bersumber pada Asmaul Husna.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Persamaan Regresi**

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu ESQ dan variabel Y yaitu

prestasi belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square<sup>4</sup>.

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y) \sum X^2 - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y) \sum X^2 - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>5</sup> :

<sup>4</sup> Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 466

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

$L_o$  : Harga Mutlak

$F(Z_i)$  : Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima  $H_o$ , jika  $L_o > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_o$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $H_0$  Diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pengaruh ESQ dan prestasi belajar, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut

(n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut<sup>6</sup>:

Tabel III.5

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	( )	= 0,05
Total (T)	N				
Regresi (a)	1				
Regresi (b/a)	1	.	$\frac{( / )}{( / )}$	$\frac{( / )}{( )}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{( )}{( )}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{( )}{( )}$		$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	( ) = $-\frac{(\sum )}{( )}$	$\frac{( )}{( )}$	$\frac{( )}{( )}$	

<sup>6</sup>Ibid., p. 332

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut<sup>7</sup>:

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2) - \sum Y^2}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X<sup>2</sup> : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y<sup>2</sup> : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

#### Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, op.cit., p. 182

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu <sup>8</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (prestasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (ESQ) digunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Ibid., hlm.377

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.369